

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Yani, M., & Murtilaksono, K. (2016). *Perbaikan Proses Bioremediasi Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi Pada Teknik Biopile Dengan Penambahan Pasir*. Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Desrina, R. (2008). Penelitian dan Kajian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kegiatan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi. *Lembaran publikasi minyak dan gas bumi*, 42(3), 27–34.
- Devi, R. A., Purnama, I. G. H., & IDEA, M. (2014). Potensi Residu Teh Murni dari Limbah Padat Industri Minuman Teh sebagai Pupuk dalam Upaya Pengurangan Resiko Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Industri. *Community Health*, 1, 2.
- Ghassani, K. N., & Titah, H. S. (2022). Kajian fitoremediasi untuk rehabilitasi lahan pertanian akibat tercemar limbah industri pertambangan emas. *Jurnal Teknik ITS (SINTA: 4, IF: 1.1815)*, 11(1), F8–F14.
- Irawan, A. B. (2022). Kajian Kualitas Air Terproduksi Minyak Bumi dan Dampaknya Terhadap Pencemaran Air Sungai Dong Rupit Di Kawasan Sumur Tua Minyak Bumi Desa Wonocolo, Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Kebumihan*, 4(2), 42–52.
- Iturbe, R., Flores, C., Castro, A., & Torres, L. G. (2007). Sub-soil contamination due to oil spills in six oil-pipeline pumping stations in northern Mexico. *Chemosphere*, 68(5), 893–906.
- Kurniawan, A. (t.t.). *Deskripsi Pendekatan Penyusunan Baku Mutu Dalam Menangani Lahan Terkontaminasi Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) di Tinjau dari Aspek Sites Assessment Planning (SAP) dan Remedial Action Planning (RAP)*.

- Kurniawan, R. R. (2022). *Bioremediasi Tanah Tercemar Minyak Bumi Menggunakan Kotoran Kambing dan Tanaman Akar Wangi Di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Kusuma, T. A., & Yuniar, S. A. (2017). Timbulan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun dari Aktivitas Eksplorasi & Eksploitasi Migas PT A. *ReTII*.
- Labombang, M. (2011). Manajemen risiko dalam proyek konstruksi. *SMARTek*, 9(1).
- Maharani, R. (2010). Status Riset Reklamasi Bekas Tambang Batubara: Revegetasi Lahan Bekas Tambang Batubara. *Samarinda: Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan*.
- Malayadi, A. F. (2017). Karakteristik dan Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Laboratorium Universitas Hasanuddin Kota Makassar. *Hasanuddin, Makasar*.
- Maru, R., Umar, R., Harianto, H., Tufieq, N. A. S., & Rasyid, R. (2015). *Klasifikasi Iklim Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan Menurut Scmidth Fergusson*.
- Naumi, R. N., & Trilaksana, A. (2015). Pertambangan Minyak Tradisional di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro Tahun 1970-1987. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 3(1), 135–146.
- Nugroho, A. (2012). Biodegradasi sludge minyak bumi dalam skala mikrokosmos: simulasi sederhana sebagai kajian awal bioremediasi land treatment. *Makara Journal of Technology*, 10(2), 148539.
- Nursabrina, A., Joko, T., & Septiani, O. (2021). Kondisi Pengelolaan Limbah B3 Industri Di Indonesia dan Potensi Dampaknya: Studi Literatur. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 80–90.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1841>

- Padmaningrum, R. T. (2010). *Penanganan Limbah Laboratorium Kimia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pamungkas, J. (2004). *Pengantar Teknik Perminyakan (TM-110)-Buku IV-Pengantar Teknik Produksi*. Jurusan Teknik Perminyakan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Perwira, K. Y. (2021). *Bioremediasi Tanah Tercemar Tumpahan Minyak Menggunakan Metode Bioaugmentasi dengan Pseudomonas aeruginosa Di Desa wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaen Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Pratama, A. (2020). Penegakan Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan Limbah Industri di Perairan Karawang, Jawa Barat. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 11(01), 24–31.
- Purwatiningsih, A. (2012). Eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas bumi di laut Natuna bagian utara laut yuridiksi nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kepulauan Natuna. *REFORMASI*, 2(2).
- Robertson, S. J., McGill, W. B., Massicotte, H. B., & Rutherford, P. M. (2007). Petroleum hydrocarbon contamination in boreal forest soils: a mycorrhizal ecosystems perspective. *Biological reviews*, 82(2), 213–240.
- Sari, G. L., & Trihadiningrum, Y. (2018). Petroleum hydrocarbon pollution in soil and surface water by public oil fields in Wonocolo sub-district, Indonesia. *Journal of Ecological Engineering*, 19(2), 184–193.
- Setyaningrum, D., Harjono, H., & Rizqiyah, Z. (2020). Analisis Kualitas Air Terproduksi Desa Kedewan Kecamatan Wonocolo Kabupaten Bojonegoro. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 6(1), 1–9.

- Simanzhenkov, V., & Iden, R. (2003). *Crude oil chemistry*. Chemical Rubber Company Press.
- Siwiendrayanti, A. (2007). *Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Sektor Kesehatan, Volume 3, No 1, Juli 2007*. Hlm.
- Soeparyono, N., & Lennox, P. (1991). Structural Styles, Cepu Oil Fields, Java, Indonesia. *Exploration Geophysics*, 22(2), 369–374.
- Sopiah, N., & Arifudin, A. (2012). Uji Coba Kinerja Bakteri Karbonoklastik Pada Tanah Tercemar Minyak Bumi Dengan Teknik Landfarming. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 13(2), 131–140.
- Sulaiman, F., Ridwan, A., Ferdinant, P. F., & Rofi, B. (2019). Rancangan penilaian risiko limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dengan pendekatan Hazard Identification Risk Assessment (HIRA). *FLYWHEEL: Jurnal Teknik Mesin Untirta*, 1(1), 44–50.
- Zuhri, M. S. (2014). Pengaruh faktor-faktor demografi terhadap emisi udara di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 14(2).